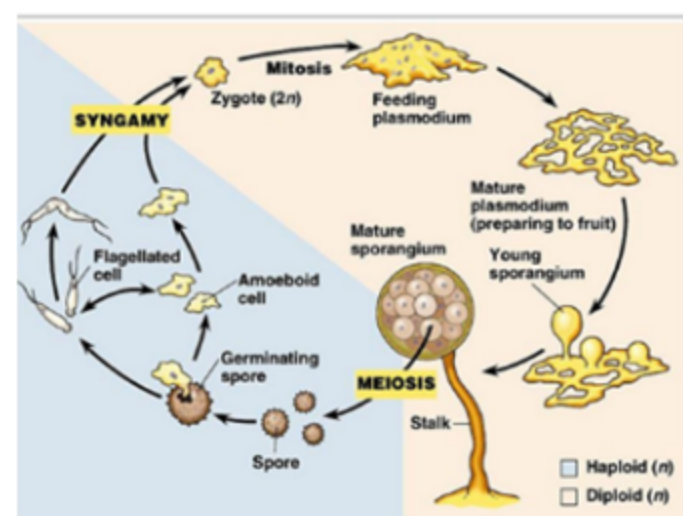


MYXOMYCOTA

Myxomycota memiliki beberapa sifat yang dimiliki oleh jamur dengan struktur vegetatif yang dinamakan plasmodium. plasmodium merupakan masa sitoplasma berinti banyak dan tidak ada batasan oleh dinding sel yang kuat. plasmodium bergerak dengan gerakan ameboid yang berada di atas substrat dan dapat mencerna partikel maupun mikroba kecil yang membusuk di dalam selnya. dalam kondisi yang cukup baik plasmodium akan melanjutkan perkembangan vegetatif yaitu masa sel yang bertambah dan membelah secara terus menerus. Plasmodium akan merayap ke tempat ke tempat yang lebih kering dan akan membentuk badan buah atau Fruiting bodies yang strukturnya lebih kompleks. Perkembangan badan buah tersebut terbentuklah spora yang berinti satu yang dilapisi dinding sel di dalam badan buah. inti plasmodium yang akan memisahkan diri ke dalam bagian bagian yang akan dibatasi oleh dinding sel yang merupakan pembentukan spora.

Siklus hidup jamur lendir plasmodial sendiri yaitu :

- Plasmodium saat tumbuh dewasa akan membentuk jaringan yang berguna untuk mendapatkan makanan dan mendapatkan oksigen yang lebih banyak.
- Saat kondisi lingkungan yang kering atau kurang menguntungkan plasmodium dewasa akan membentuk sporangium bertangkai atau stalk. Komosom diploid akan berada di plasmodium dewasa
- Terjadinya pembelahan secara meiosis di sporangium dan menghasilkan spora haploid. Spora tersebut dapat bertahan hidup di tempat yang kering
- Spora akan berkecambah bila dalam kondisi lingkungan yang sudah membaik. Spora akan membentuk sel haploid.



Sumber :

<http://oasphd.gujaratuniversity.ac.in/3erty/protista-mirip-hewan>

- Bentuk sel sel aktif tersebut berbeda dan dapat berubah ubah menjadi sel ameboid atau sel berflagela
- Terjadinya sigami antar sel yang akan memiliki bentuk yang hampir sama yang hasilnya ada zigot yang berkromosom diploid
- Inti zigot yang diploid akan membelah sevara mitosis tanpa adanya pembelahan sitoplasma dan akan membentuk plasmodium pemakan yang diploid



sumber gambar : <https://www.dosenpendidikan.co.id/>

Spora akan terlepas dari badan buah kemudian menjadi gamet gamet amoeboid yang terdapat flagel, setelah itu pasangan gamet akan bersatu menjadi zigot yang berflagel. selanjutnya zigot akan kehilangan flagel dan menjadi plasmodium. inti plasmodium diploid dan meiosis berlangsung kembali pada waktu terbentuknya spora spora.